

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (*sosiologis*) yaitu penelitian hukum yang memperoleh datanya dari data primer atau data yang diperoleh dari masyarakat.⁷⁰ Yakni penulis melakukan penelitian dengan cara menemui informan yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian yaitu lima pasangan yang berada di Kota Banjarmasin.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu data yang dinyatakan oleh informan secara tertulis atau lisan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat pada tiap kecamatan di Kota Banjarmasin. Adapun alasan penulis mengambil lokasi di Kota Banjarmasin sebab Kota ini merupakan salah satu Kota metropolitan di pulau Kalimantan. Lokasi penelitian terbagi menjadi lima kecamatan:

1. Kecamatan Banjarmasin Utara.

⁷⁰ Yulianto Achmad Mukti Fajar Nur Dewata, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 154.

2. Kecamatan Banjarmasin Tengah.
3. Kecamatan Banjarmasin Timur.
4. Kecamatan Banjarmasin Barat.
5. Kecamatan Banjarmasin Selatan.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah generasi milenial, dengan menentukan kriteria sebagai berikut:
 - a. Generasi milenial yang lahir dalam rentang tahun 1980-2000 yang berdomisili di Kota Banjarmasin.
 - b. Bersedia memberikan informasi yang digali dalam penelitian.
 - c. Tetangga sekitar informan yang secara langsung melihat kondisi dari rumah tangga informan yang bersedia mengungkapkan fakta dari keaslian kebenaran pernyataan informan.
2. Adapun objek penelitian dalam skripsi ini sebagai berikut:
 - a. Pemahaman kafa'ah persepsi generasi milenial di Kota Banjarmasin.
 - b. Pengaruh pemahaman tentang kafa'ah terhadap keharmonisan rumah tangga generasi milenial di Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah mengenai konsep kafa'ah dalam perspektif generasi milenial Studi kasus Kota Banjarmasin. Dan ada dua data yang menjadi hal yang vital dalam penelitian ini sesbagai berikut

a. Data primer

Data primer bersumber dari data yang langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun data primernya adalah informan sebanyak lima pasangan suami istri yang lahir pada generasi milenial di Kota Banjarmasin.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan pustaka yang meliputi buku-buku ilmiah, jurnal ilmiah, buku tentang perkawinan, internet ataupun data-data yang berkaitan dengan masalah yang diajukan yang dianggap relevan dan berhubungan dengan masalah ini.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁷¹ Dalam penelitian ini sumber data berasal dari informan yang berdomisili di Kota Banjarmasin perkecamatan sebanyak satu pasangan suami istri dan kota

⁷¹ Suharismi Arikunto, *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2006), 129.

Banjarmasin mempunyai lima kecamatan, maka jumlah informan sebanyak lima pasangan suami istri. Informan berperan sebagai narasumber orang yang memberi informasi, atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian, yaitu pasangan suami isteri khususnya yang lahir pada rentang tahun 1980 - 2000 yang masih dalam kategori generasi milenial dan minimal usia pernikahannya selama lima tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara, dengan teknik ini, penulis melakukan percakapan dialog langsung dengan informan yang dapat memberikan informasi mengenai masalah-masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini melalui teknik-teknik sebagai berikut:

1. Editing yaitu mengoreksi kembali data yang telah terkumpul guna untuk mendapatkan data tentang kafa'ah dalam perspektif generasi milenial Studi kasus Kota Banjarmasin.
2. Klasifikasi data yaitu setelah data dikelompokkan dan dikoreksi maka kemudian memaparkan data dan diolah untuk disajikan kedalam sebuah laporan hasil penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif berdasarkan model miles and huberman yaitu:

1. *Data reduction (reduksi data)* berarti peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, serta data yang tidak penting dibuang karena dianggap tidak berguna bagi peneliti.
2. *Data display (penyajian data)*, yaitu peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat deskriptif.
3. *Conclusion drawing/verification*, yaitu peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi atas data yang diperoleh dalam penelitian.⁷²

G. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini, maka prosedur penelitian melalui beberapa tahap, yaitu

1. Tahap pendahuluan. Pada tahapan ini penulis mempelajari, menelaah, dan mengkaji dengan seksama permasalahan yang akan diteliti. Selanjutnya berkonsultasi dengan dosen pembimbing pada tanggal 7 Mei 2021, dan dituangkan dalam bentuk desain operasional proposal penelitian. Setelah itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah agar dapat disidangkan. Setelah Biro Skripsi menyatakan bahwa proposal diterima bersyarat pada tanggal 10 Agustus 2021, maka dilakukan perbaikan proposal. Setelah perbaikan diserahkan ke Tim Biro Skripsi untuk diperiksa kembali dan pada

⁷² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabetas, 2008), 246.

tanggal 30 Agustus 2021 keluarlah Surat Penetapan Judul (SPJ) dan pada tanggal 27 Oktober 2021 dilakukan seminar proposal. Setelah seminar dilakukan perbaikan tulisan proposal.

2. Tahap pengumpulan data. Dalam tahap ini penulis mengajukan permohonan pembuatan izin surat riset kepada mikwa syariah pada tanggal 9 September 2022 dengan waktu satu bulan sejak tanggal 15 September-15 Oktober ke lima KUA yang ada di Kota Banjarmasin. Setelah mendatangi tiap-tiap KUA, diberikan informasi terkait pasangan yang sesuai dengan penelitian penulis. Kemudian terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam tahap ini penulis mengadakan wawancara dengan para informan sampai data terkumpul.
3. Tahap pengolahan dan analisis data. Setelah data yang diperoleh terkumpul, maka selanjutnya mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, dan menyusunnya dalam bentuk skripsi, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan.
4. Tahap penyusunan, perbaikan dan penyempurnaan skripsi yang telah dikoreksi oleh pembimbing dan asisten pembimbing, serta menggandakannya untuk siap dimunaqasyahkan setelah mendapat persetujuan dari pembimbing. Setelah diadakan munaqasyah, diadakan lagi revisi untuk memperbaiki koreksi dari Tim Sidang Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

